



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015. Periode 2010-2015 merupakan periode pengamatan untuk melihat penerapan *International Financial Reporting Standard (IFRS)/ International Accounting Standard (IAS)* yang diadopsi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi pada tahun 2010 yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Industri manufaktur dipilih sebagai sampel penelitian karena industri manufaktur sedang mengalami peningkatan selama beberapa tahun terakhir (Suriyanto, 2016, www.bpd.go.id). Ditambah lagi aktivitas utama dari perusahaan manufaktur adalah memproduksi barang sampai pada proses akhir ketika barang dijual. Dimana dalam prosesnya, melibatkan banyaknya transaksi penjualan, pembelian, piutang, pembelian, dan transaksi lainnya ke berbagai pihak termasuk pihak-pihak yang berelasi.

B. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua model penelitian yang dibangun. Model 1 bertujuan untuk menguji pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap kinerja keuangan perusahaan (kinerja operasi dan pasar). Variabel dependen dalam model tersebut ini adalah kinerja operasi dan kinerja pasar perusahaan. Sedangkan variabel independennya adalah transaksi pihak berelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Kinerja Operasi

Ⓒ Aktivitas operasi merupakan sumber utama pendapatan dari sebuah perusahaan dan mencerminkan kesuksesan sebuah perusahaan dalam pasar input dan pasar output. Kinerja operasi perusahaan dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE). ROE mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang ada dan merupakan pengukuran yang paling essensial dalam prinsip akuntansi. Imbal hasil perusahaan yang semakin besar, menunjukkan kinerja operasi yang baik. Pengukuran kinerja operasi menggunakan ROE ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu (Huang dan Liu, 2010). Pengukuran ROE adalah sbb:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

2. Kinerja Pasar

Kinerja pasar adalah ukuran kekayaan pemegang saham dari satu periode ke periode berikutnya berdasarkan deviden yang mereka terima dan apresiasi harga saham perusahaan. Kinerja pasar perusahaan memberikan wawasan dan gambaran kepada investor di pasar saham tentang bagaimana kinerja perusahaan dalam menghadapi resiko dan pengembaliannya. Kinerja pasar perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Market to Book (M/B) Ratio*. Rasio ini menilai bagaimana investor melihat kinerja sebuah perusahaan dan berkaitan dengan perbandingan nilai pasar dari sebuah perusahaan dengan nilai buku akuntansinya. Nilai yang kurang dari satu berarti bahwa perusahaan tidak berhasil dalam menciptakan nilai untuk para pemegang saham. Pengukuran kinerja pasar menggunakan *Market to Book (M/B) Ratio* konsisten dengan penelitian Tsai et al (2015), yaitu:

$$\text{Market to Book Ratio} = \frac{\text{Market Value per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Market Value per share adalah harga saham penutupan akhir tahun perusahaan.

② *Book Value per share* merupakan nilai buku ekuitas yang dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar.

3. Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi pihak berelasi mengacu pada transaksi yang dilakukan dua pihak yang memiliki hubungan istimewa sebelumnya, transaksi yang dilakukan bisa berupa kesepakatan bisnis, satu atau lebih kontrak keuangan, dan perjanjian. Transaksi pihak berelasi dapat diukur dengan penjualan, pembelian, piutang dagang dengan dan utang dagang dengan pihak berelasi. Pengukuran untuk transaksi pihak berelasi konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu (Chien dan Hsu, 2010; Huang dan Liu, 2010), yaitu:

- i) Penjualan transaksi pihak berelasi, dihitung dengan penjualan transaksi pihak berelasi dibagi dengan total penjualan.
- ii) Pembelian transaksi pihak berelasi, dihitung dengan pembelian transaksi pihak berelasi dibagi dengan harga pokok penjualan.
- iii) Transaksi piutang pihak berelasi, dihitung dengan piutang dagang pihak berelasi dibagi dengan total ekuitas.
- iv) Transaksi utang pihak berelasi, dihitung dengan utang dagang pihak berelasi dibagi dengan total ekuitas.

Model 2 dalam penelitian ini merupakan model regresi untuk menguji beberapa faktor yang memengaruhi transaksi pihak berelasi, dimana pengujian pertama dilakukan tanpa variabel kontrol dan pengujian kedua dengan variabel kontrol. Variabel dependen dalam model tersebut adalah transaksi pihak berelasi, yang dimana sudah dijelaskan pada model 1 diatas. Variabel independen terdiri atas: kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, dan komite audit. Variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kontrol terdiri atas: ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan aset tetap. Variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Kepemilikan Manajerial

Tujuan dari manajer adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi hutang guna mencegah kesulitan keuangan. Kepemilikan manajerial yang lebih besar akan menyelaraskan kepentingan manajemen yang lebih baik dengan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan rasio dari jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dibagi dengan total jumlah saham yang beredar. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Ullah dan Shah, 2015).

2. Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris independen bertugas untuk persetujuan terhadap transaksi pihak berelasi yang akan dilakukan oleh perusahaan guna memastikan bahwa transaksi yang disepakati tidak mengandung benturan kepentingan Dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan rasio dari anggota dewan komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris secara keseluruhan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu (Barokah, 2013; Gallery, 2008).

3. Komite Audit

Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Setiap perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia diwajibkan memiliki komite audit sebagai komite tetap dan terdiri dari auditor independen. Konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu (Gallery, 2008; Barokah, 2013), komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Ukuran Perusahaan

Transaksi pihak berelasi adalah transaksi yang biasa terjadi pada kelompok usaha/binis, dimana anggota perusahaan dari kelompok tersebut biasanya merupakan perusahaan-perusahaan besar. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai log dari jumlah keseluruhan aset perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu (Ullah dan Shah, 2015; Barokah, 2013).

5. Pertumbuhan Perusahaan

Transaksi pihak berelasi memfasilitasi perusahaan untuk tumbuh lebih cepat karena banyaknya manfaat yang didapatkan termasuk, efisiensi kontrak, umpan balik yang terencana strategis, dan fasilitas investasi. Pengukuran untuk pertumbuhan perusahaan menurut Ullah dan Shah (2015) adalah dengan membandingkan perubahan nilai aset tetap perusahaan.

6. Leverage

Salah satu manfaat yang didapatkan dari transaksi pihak berelasi adalah fasilitas investasi, dimana memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman dari pihak berelasi yang mengetahui prospek keuangan dan operasinya. *Leverage* merupakan rasio solvabilitas jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt Ratio*, yaitu pengukuran seberapa besar total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Semakin besar rasio utang, maka semakin besar penggunaan uang entitas lain yang digunakan untuk mendapatkan laba. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Ullah dan Shah, 2015).

Debt ratio dihitung dengan rumus:

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$



7. Aset Tetap

Aset tetap merupakan peranan penting dari aktivitas operasi sebuah perusahaan. Dalam aktivitas tersebut melibatkan banyak transaksi ke berbagai pihak termasuk pihak berelasi. Banyak perusahaan yang menginvestasikan dananya untuk hal ini. Pengukuran aset tetap adalah dengan menggunakan rasio antara aset tetap dengan total aset. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian terdahulu (Ullah dan Shah, 2015).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengukuran/Proksi	Skala	Referensi
<u>Model 1</u> <u>Dependen</u> Kinerja Operasi ROE	$\frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$	Rasio	Huang dan Liu, 2010
Kinerja Pasar (M/B) Ratio	$\frac{Market\ Value\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$	Rasio	Tsai et al, 2015
<u>Independen</u> Transaksi Pihak Berelasi Utang Piutang Pembelian Penjualan	Transaksi utang dengan pihak berelasi dibagi dengan total modal Transaksi piutang dengan pihak berelasi dibagi dengan total modal Transaksi pembelian pihak berelasi dibagi dengan harga pokok pembelian Transaksi penjualan pihak berelasi dibagi dengan total penjualan	Rasio	Huang dan Liu, 2010; Chien dan Hsu, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Model 2			
Dependen			
Transaksi Pihak Berelasi	Sama dengan pengukuran variabel independen diatas.	Rasio	Huang dan Liu, 2010; Chien dan Hsu, 2010
Kepemilikan Manajerial	Jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dibagi dengan total jumlah saham yang beredar.	Rasio	Juliarto, 2013; Barokah, 2013
Dewan Komisaris Independen	Anggota dewan komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris secara keseluruhan.	Rasio	Ullah dan Shah, 2015
Komite Audit	Jumlah anggota komite audit.	Nominal	Barokah, 2013; Gallery et al, 2008
Kontrol			
Ukuran Perusahaan	Nilai log dari jumlah keseluruhan aset perusahaan.	Rasio	Gallery et al, 2008; Barokah, 2013
Pertumbuhan Perusahaan	Perubahan nilai aset tetap perusahaan.	Nominal	Ullah dan Shah, 2015; Barokah, 2013
Leverage			
Debt Ratio	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	Ullah dan Shah, 2015
Aset Tetap	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Ullah dan Shah, 2015

C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen dengan teknik observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2015. Data penelitian ini sepenuhnya adalah data sekunder. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Dengan teknik ini, setiap sampel yang ditetapkan sebagai obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Berikut merupakan kriteria yang ditetapkan peneliti untuk proses pengambilan sampel:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Termasuk dalam industri manufaktur sesuai dengan yang telah diklasifikasikan di dalam *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).
 2. Perusahaan pada industri manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan tahunan 2010-2015 yang disediakan di www.idx.co.id.
 3. Perusahaan pada industri manufaktur menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.
 4. Perusahaan mempunyai data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel. Data yang dimaksud adalah informasi yang tercakup dalam neraca dan laporan laba/rugi, dan catatan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
- Proses pengambilan sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian dilakukan melalui program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20, terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian hipotesis penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami setiap variabel yang dihitung dari data variabel dependen dan independen yang dikumpulkan selama penelitian yaitu periode 2011-2015.



2. Uji Pooling

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Data panel (*pooled data*) adalah data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek/ sub objek dalam beberapa periode waktu. Uji pooling dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan / serentak dari waktu ke waktu (*time series*) untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat digabungkan. Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a. Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b. Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji model regresi yang akan digunakan dalam penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang valid adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal (Ghozali, 2013: 160). Salah satu cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak yaitu dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan program SPSS terhadap data. Dengan pendekatan K-S data akan diasumsikan berdistribusi normal apabila signifikansi > 0.05 , dan sebaliknya jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* yang dihasilkan melalui pengolahan data melalui SPSS, dalam hal ini dilihat dari kolom *Colinearity Statistics* pada tabel *Coefficients*. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2013: 105).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Run Test. Signifikansi yang melebihi 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi terhadap model penelitian. Pengujian ada tidaknya autokorelasi juga dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut (Ghozali, 2013: 111) adalah:

Ho : Tidak terjadi autokorelasi

Ha : Terjadi autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan autokorelasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2
Pengambilan Keputusan Uji Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	<i>No desicion</i>	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tdk ada autokorelasi negatif	<i>No desicion</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4-du$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini akan digunakan metode Glejser (nilai absolute) pada model satu dan dua untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Pengujian ini meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tersebut menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

Selain itu, pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas juga dilakukan dengan uji *Rank Spearman* dan Grafik *Scatterplot*. Dalam pengujian *Rank Spearman*, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heterokedastisitas. Sedangkan dalam pengujian Grafik *Scatterplot*, titik-titik yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis satu (H_{1a}) tentang pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap kinerja operasi perusahaan digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus:

$$ROE = \alpha_0 + \alpha_1 Penj + \alpha_2 Pemb + \alpha_3 Piu + \alpha_4 Uta + \epsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

ROE : *Return on Equity*, yaitu *Net Income/ Total Equity*

β_0 : Konstanta

Transaksi Pihak Berelasi yang terdiri dari :

Penj : Transaksi penjualan Pihak Berelasi, yaitu transaksi penjualan dengan pihak berelasi dibagi dengan total penjualan.

Pemb : Transaksi pembelian Pihak Berelasi, yaitu transaksi pembelian dengan pihak berelasi dibagi dengan harga pokok penjualan.

Piu : Transaksi piutang Pihak Berelasi, yaitu transaksi piutang dengan pihak berelasi dibagi dengan total modal.

Uta : Transaksi utang Pihak Berelasi, yaitu transaksi utang dengan pihak berelasi dibagi total modal.

ϵ : *error*

Untuk menguji hipotesis satu (H_{1b}) tentang pengaruh transaksi pihak berelasi terhadap kinerja pasar perusahaan digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus:

$$MBratio = \alpha_0 + \alpha_1 Penj + \alpha_2 Pemb + \alpha_3 Piu + \alpha_4 Uta + \epsilon \dots\dots\dots (2)$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

MBratio : *Market to Book Ratio*, yaitu *Market Value per Share/ Book Value per Share*

β_0 : Konstanta

Transaksi Pihak Berelasi yang terdiri dari :

Penj : Transaksi penjualan Pihak Berelasi, yaitu transaksi penjualan dengan pihak berelasi dibagi dengan total penjualan.

Pemb : Transaksi pembelian Pihak Berelasi, yaitu transaksi pembelian dengan pihak berelasi dibagi dengan harga pokok penjualan.

Piu : Transaksi piutang Pihak Berelasi, yaitu transaksi piutang dengan pihak berelasi dibagi dengan total modal.

Uta : Transaksi utang Pihak Berelasi, yaitu transaksi utang dengan pihak berelasi dibagi total modal.

ϵ : *error*

Untuk menguji hipotesis satu (H₂) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi transaksi pihak berelasi digunakan analisis regresi linier berganda dengan rumus:

$$TPB = \beta_0 + \beta_1 \text{KepMan} + \beta_2 \text{DKInd} + \beta_3 \text{KAud} + \epsilon \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

TPB : Transaksi Pihak Berelasi, yaitu terdiri dari 4 transaksi, dimana pengukuran sama seperti pada model 1 diatas dan pengujian dilakukan pada setiap transaksi.

β_0 : Konstanta

KepMan : Kepemilikan Manajerial, yaitu persentase kepemilikan saham manajer.

DKInd : Dewan Komisaris Independen, yaitu persentase jumlah komisaris independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kaud :Komite Audit, yaitu jumlah anggota komite audit.

:error



$$TPB = \beta_0 + \beta_1 \text{KepMan} + \beta_2 \text{DKInd} + \beta_3 \text{KAud} + \beta_4 \text{UkPer} + \beta_5 \text{PerPer} + \beta_6 \text{Lev} + \beta_7 \text{ATet} + \epsilon \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

RPT :Transaksi Pihak Berelasi, yaitu terdiri dari 4 transaksi, dimana pengukuran sama seperti pada model 1 diatas dan pengujian dilakukan pada setiap transaksi.

β_0 :Konstanta

KepMan :Kepemilikan Manajerial, yaitu persentase kepemilikan saham manajer.

DKInd :Dewan Komisaris Independen, yaitu persentase jumlah komisaris independen.

Kaud :Komite Audit, yaitu jumlah anggota komite audit.

UkPer :Ukuran Perusahaan, yaitu nilai log dari total aset.

PerPer :Pertumbuhan Perusahaan, yaitu perubahan nilai aset tetap.

Lev :Leverage, yaitu total hutang dibagi total aset.

ATet :Aset Tetap, yaitu aset tetap dibagi dengan total aset.

ϵ :error

a. Uji Statistik F

Uji F dilakukan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Kriteria uji F adalah nilai sig. F < 0,05. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \alpha_1, \beta_1, \beta_2, \beta_3, = 0$$

$$H_a: \alpha_1, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \neq 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013: 98). Kriteria yang digunakan adalah nilai sig. $t < 0,05$, dengan hipotesis untuk model 1 sebagai berikut:

$$H_0: \alpha_1 \leq 0$$

$$H_a: \alpha_1 > 0$$

Hipotesis untuk model 2 sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1, \beta_2, \beta_3 \geq 0$$

$$H_a: \beta_1, \beta_2, \beta_3 < 0$$

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati satu), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Koefisien determinasi (R^2) memiliki kelemahan mendasar dalam penggunaannya yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2013: 97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.